



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 28 April 2021

Halaman: 2

UJI COBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA
Sasar 10 SD-SMP di Zona Hijau dan Kuning

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebanyak 10 SD dan SMP di Kota Yogyakarta melaksanakan simulasi atau uji coba pembelajaran tatap muka. Sekolah tersebut sudah melalui verifikasi protokol kesehatan kesiapan pembelajaran tatap muka dilakukan bertahap dimulai pekan ini.

"Kami sudah koordinasi dengan Disdikpora DIY untuk melaksanakan uji coba untuk persiapan tahun ajaran baru. Pembelajaran tatap muka bertahap sehingga bisa dilakukan evaluasi dan monitoring secara cepat," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori, Selasa (27/4).

Sebanyak 10 sekolah di Kota Yogyakarta yang melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka adalah SMP Negeri 1, SMP Negeri 7, SMP Negeri 8, SMP Negeri 9, SMP Negeri 15, SD Margoyasan, SD Muhammadiyah Karangajen, SD Lempuyangwangi, SD Tegalarjo 1, dan SD Serayu. Dia menyampaikan sekolah tersebut telah melalui verifikasi protokol kesehatan pembelajaran tatap muka sebanyak 3 kali. "Sebenarnya banyak yang mengajukan diri untuk melakukan uji coba sekolah tatap muka. Namun kami baru melakukannya di sepuluh SD dan SMP itu dan sudah melalui verifikasi sebanyak tiga kali," paparnya.

Untuk jenjang SMP kelas 7 dan 8 dimulai pekan ini bertepatan dengan ujian akhir sekolah sampai 7 Mei dan jenjang SD kelas 4 dan 5 mulai 28 April-7 Mei. Tahap kedua 20 Mei-17 Juni untuk semua jenjang kelas 1-6 dan SMP kelas 7-9.

Dia menjelaskan siswa akan masuk tiga kali dalam satu pekan dan dibagi berdasarkan siswa dengan nomor ganjil dan genap. Satu kelas maksimal diisi 12 anak dan siswa tidak dibagi dalam shift karena pergantian shift dinilai rentan terjadi kerumunan. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, agama, dan budi pekerti. Pembelajaran dilakukan maksimal 120 menit per hari.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, berdasarkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), 94,5 persen RT di Yogyakarta berstatus zona hijau dan 5,4 persen zona kuning. Hanya satu RT zona oranye, di Baciro. Dia menyebut dari 2.535 RT sebanyak 2.397 RT tidak ada kasus. Sebanyak 137 RT dengan kasus Covid-19 di bawah lima.

"Yang akan melakukan pembelajaran tatap muka adalah sekolah di wilayah zona hijau dan kuning. Kalau zonanya oranye, atau bahkan merah, tidak boleh melaksanakannya dulu," tegas Heroe.

Dari Kulonprogo dilaporkan, Disdikpora setempat menggelar simulasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Dalam simulasi, ada 55 SD di 12 kabupaten yang menggelar PTM selama empat hari, Senin-Kamis (26-29/4).

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Arif Prastowo mengatakan, simulasi digelar untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan PTM. Mulai dari sarana prasarana penerapan protokol kesehatan, standar operasional prosedur, manajemen resiko dan lainnya.

Terpisah, salah satu orang tua siswa, Evi Indrawati (40) mengaku senang dengan diselenggarakannya simulasi PTM. Warga Margosari Pengasih ini menilai, anak-anak akan lebih siap untuk PTM karena mereka butuh berinteraksi langsung dengan guru dan teman serta belajar secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Sementara itu, Penda DIY melaporkan penambahan 164 kasus positif Covid-19, Selasa (27/4) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 38.703 kasus. "Penambahan kasus sembuh sebanyak 212 kasus sehingga total sembuh menjadi 33.636 kasus dan 5 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 948 kasus," jelas Juru bicara Penda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

(Tri/Unt C-4)-d

ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita
1. Dinas Pendidikan	☐ Negatif ☐ An
2.	☐ Positif ☐ Se
3.	☒ Netral ☐ Bl
4.	
5.	

- Biasa - Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005